

## Soal Cawapres Anies, PKS Sebut Turut Pertimbangkan Jagoan PDIP

Kepala Departemen Politik PKS Nabil Ahmad Fauzi menyebut keputusan PDIP di Pilpres 2024, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penentuan cawapres Anies Baswedan. Ia menyebut siapa yang akan dicalonkan PDIP akan mempengaruhi konfigurasi capres cawapres Koalisi Perubahan. "Semua akan menunggu kapan PDIP tentukan sikap. Jadi selain kami anggap diri kami Koalisi Perubahan dan Anies game changer, game changer salah satunya lagi sikap PDIP. Kalau PDIP sudah tentukan sikap ya pasti partai akan punya kalkulasi," kata Nabil dalam diskusi KedaiKopi di Hotel Cemara, Jakarta Pusat, Rabu (15/3). Meski begitu, Nabil menyebut pihaknya tidak mendorong PDIP untuk segera menentukan capres. "Apalagi kalau kemudian pdip juga segera tentukan sikap meskipun itu otonominya PDIP ya, kita juga enggak mendesak, sampai dengan 1 jam sebelum pendaftaran kan masih sah saja apalagi PDIP punya golden tiket," tuturnya. "Jadi ya terserah dia lah, dia mau kapan pun daftar selama belum lewat masanya. Yang repot kan kita masih kurang, kalau enggak cepat ya enggak kebagian," lanjut Nabil Nabil menambahkan Koalisi Perubahan sudah menunjukkan keseriusan mengikuti pemilu 2024. Hal ini, sebagai bukti kepada masyarakat pemilu tetap diadakan. "Ya salah satunya karena yang penting begini, kita sudah punya capres dan koalisi. itu salah satu bentuk langkah maju kami untuk yakinkan kepada publik, kepada rakyat, bahwa kita ini yakin Pemilu 2024 jadi," kata dia. Namun, Nabil menambahkan sikap ini juga perlu ditunjukkan oleh pihak lain. Sehingga, ia merasa senang Ketum Gerindra Prabowo Subianto sudah mendeklarasikan diri sebagai capres. "Tapi kan ini enggak cukup kalau kami doang, makanya kalau Prabowo Gerindra semakin yakin akan kontestasi itu salah satu yang menguntungkan bagi kami juga. berarti semakin yakin rakyat pemilu (diadakan)," tutup dia.